



Kepemimpinan Transformasional Supervisi Akademik Kepala Sekolah Guna Peningkatan Kinerja guru di MA Bina Karya Hatawano

Transformational Leadership of Principal Academic Supervision to Improve Teacher Performance at MA Bina Karya Hatawano

Nur Hasanah¹, M Kashai Ramdhani Pelupessy², Raishudin J. Rumandan³, Nur Fitri Datumboyo⁴, Anisa Subhan⁵, Dandi Iyama⁶.

¹²³ Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, ⁴⁵⁶ Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, FITK Institut Agama Islam Negeri Ambon

Email: nhurfitydatumboyo@gmail.com

Abstract: *The principal functions as both a manager and supervisor, which allows him or her to have an impact on the environment. In accordance with their responsibilities, school principals have detailed policies to bring about fundamental changes in attitudes, knowledge, skills and work ethic. The method of observation or observation is used in the analysis of this study. The Bina Karya Hatawano MA School has not fully understood the transformational leadership style, according to the findings of the analysis. Therefore, it has a significant impact on teacher performance outcomes.*

Keywords: *transformational leadership, academic supervision, teacher performance*

Abstrak: Kepala sekolah berfungsi baik sebagai manajer dan pengawas, yang memungkinkan dia memiliki dampak terhadap lingkungan. Sesuai dengan tanggung jawabnya, kepala sekolah memiliki kebijakan yang terperinci untuk membawa perubahan mendasar dalam sikap, pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja. Metode observasi atau pengamatan digunakan dalam analisis penelitian ini. Sekolah MA Bina Karya Hatawano belum sepenuhnya memahami gaya kepemimpinan transformasional, menurut temuan analisis. Oleh karena itu, memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil kinerja guru.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, supervisi akademik, kinerja guru

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar yang disengaja untuk mewujudkan potensi diri, dan merupakan cara untuk mengembangkan kekuatan spiritual dan keagamaan, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta sikap positif untuk mewujudkan potensi keterampilan belajar. Kualitas pembelajaran menyangkut perkara esensial, yaitu kualitas pengajaran yang diberikan sang guru. Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar guru harus terus dipantau dan dibimbing.



Karena kegiatan pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Kontribusi guru untuk transformasi input pendidikan sangat penting. Mutu guru harus diubah atau ditingkatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan pimpinan kepala sekolah harus memberi teladan dan memberikan bimbingan kepada bawahannya dengan semaksimal mungkin.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang guru dalam menunaikan tanggung jawab pendidikannya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Seorang pemimpin pada dasarnya memiliki kemampuan untuk memberitahu bawahannya bagaimana melakukan sesuatu dan membuat orang lain melakukan apa yang perlu dilakukan. Berhasil tidaknya mengelola suatu organisasi atau lembaga, termasuk sekolah, dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seseorang.

Ada tiga model kepemimpinan yang mendasar: 1) Model kepemimpinan memudahkan pelaksanaan tugas secara lebih efektif dan efisien, yang memungkinkan tercapainya tujuan secara ideal. 2) Pemimpin sangat peduli dengan kemungkinan semua orang bekerja sama dan memiliki keinginan yang kuat untuk melakukannya. 3) Pemimpin memiliki keinginan yang kuat untuk menginspirasi pengikutnya untuk menjadi diri mereka yang terbaik. Secara operasional, ketiga level kepemimpinan ini tidak dapat dipisahkan bahkan saling mendukung.

Bagi pimpinan sekolah yang ingin menyebarkan karisma sekolah ke arah karismatik, kepemimpinan transformasional menjadi pilihan. Pengaruh diperlukan untuk menggerakkan pengikut menuju pencapaian tujuan yang dimaksudkan agar dapat memotivasi bawahan secara efektif untuk meningkatkan produktivitas. Menurut Susanto (2016:60) Pemimpin yang transformasional mampu membawa perubahan. Kepala sekolah berfungsi baik sebagai manajer dan pengawas, yang memungkinkan dia memiliki dampak terhadap lingkungan. Sesuai dengan tanggung jawabnya, kepala sekolah memiliki kebijakan yang terperinci untuk membawa perubahan mendasar dalam sikap, pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja. Sebagai pengawas, tanggung jawab kepala sekolah termasuk mengawasi bawahan, terutama guru, memberikan dukungan profesional sepanjang siklus, mengembangkan rencana yang terorganisir dengan baik, mengamati dengan cermat, dan memberikan umpan balik yang objektif. Salah satu tugasnya adalah melakukan pengawasan ilmiah yang efektif, ini membutuhkan keterampilan ideal, interpersonal, dan professional. Maka dari itu, kepala sekolah patut mengantongi dan menguasai filosofi supervise akademik yang ilmiah, kolaboratif, demokratis, bernilai, serta inovatif.



Suatu kegiatan yang dikenal sebagai "pengawasan akademik" dimaksudkan untuk membantu pendidik meningkatkan kemampuan mereka untuk mengarahkan pembelajaran ke arah tujuan tertentu. Supervisi akademik, menurut Mulyadi dan Fahriana, bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, termasuk status mengajar guru dan status belajar siswa (2018:3). Supervisi akademik didukung oleh pendidik profesional melalui perencanaan yang terstruktur, pemahaman yang cermat, dan umpan balik yang rasional. seperangkat keterampilan yang menekankan pada pengetahuan dan keterampilan mengajar sekaligus meningkatkan komitmen dan motivasi guru untuk berprestasi lebih baik. Keterampilan ini dimaksudkan untuk membantu guru menjadi lebih profesional. Dengan kata lain, inti dari pembelajaran akademik bukanlah mengajar siswa bagaimana cara belajar, melainkan membantu guru dalam mempraktekkan keterampilan profesional mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis observasional sebagai metodenya. Metode analisis observasional adalah metode yang dilakukan dengan mengamati keadaan atau kondisi yang terjadi dilapangan. Yang dimana Kegiatan dilapangan ini diawali dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri terkait Kepemimpinan dalam Supervisi Pendidikan. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan materi berupa arahan dan motivasi kepada kepala sekolah dan tenaga kependidikan agar kepala sekolah selalu berperan sebagai pengawas supervisi akademik Pendidikan.

Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah para pendidik dari MA Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat yang berjumlah 8 orang dan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022. Kegiatan dilaksanakan di MA Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Adapun pemateri berjumlah 3 orang yang merupakan dosen dari prodi Manajemen Pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang dapat mengubah peserta individu atau seluruh organisasi menuju kinerja yang lebih produktif. Pemimpin transformasional harus mampu memenuhi tugas dan perannya dalam mencapai visinya dengan memotivasi anggotanya untuk memperkuat sumber daya yang ada. Oleh karena itu



kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memimpin suatu organisasi atau Lembaga Pendidikan. Menurut Hemhil dan Coon dalam Triyono (2019) kepemimpinan adalah perilaku yang dimiliki atau dilakukan oleh seseorang dalam memimpin suatu bentuk kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan bersama. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa factor-faktor yang melandasi kinerja guru yang baik bersumber dari bentuk atau gaya kepemimpinan kepala sekolah di lembaga atau sekolah tersebut. Ketika pemimpin sekolah mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional, guru lebih termotivasi untuk memenuhi tanggung jawab pendidik mereka.

Berdasarkan temuan penelitian, kepala sekolah belum sepenuhnya merealisasikan gaya kepemimpinan transformasional, hal ini dapat diamati dari gaya kepemimpinan kepala sekolah di MA Bina Karya Hatawano yang belum sepenuhnya menerapkan gaya tersebut, sehingga signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Yang dimana guru belum mampu menangani pengalaman mendidik dan berkembang secara esensial dan efisien. Karena itu, gaya kepemimpinan transformasional hadir untuk menawarkan solusi yang efektif.

Untuk memperluas batas pelaksanaan pendidik, penilaian pelaksanaan instruktur harus diselesaikan oleh kepala sekolah sebagai manajer. Kepala sekolah yang dipimpninya berkewajiban untuk berkomunikasi secara efektif dan berkesinambungan dengan semua guru. Komunikasi ini memanifestasikan bentuk pendekatan kepala sekolah kepada guru untuk memantau proses peningkatan kinerja guru. Hal tersebut ditunaikan untuk membantu kepala sekolah dan guru sendiri untuk menemukan, menganalisis dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran atau pelaksanaan tugas guru. Dengan demikian, guru dapat merasa puas dengan sikap positif kepala sekolah dan lebih termotivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Pelaksanaan kepemimpinan akademik berpengaruh terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Di bawah bimbingan dan arahan supervisor, sangat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, dengan meningkatnya kualitas manajemen pembelajaran guru, maka membantu guru untuk meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran, sehingga mempengaruhi pola pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, tujuan akhir (*goal*) pelaksanaan diklat akademik adalah mengembangkan model pembelajaran yang optimal bagi guru dan peserta didik.



KESIMPULAN

Kami dapat menarik kesimpulan berikut dari pemeriksaan kami atas hal tersebut:

1. Peningkatan kinerja guru tergantung bagaimana pemimpin kepala sekolah membimbing bawahan atau guru sekolah untuk selalu ditingkatkan.
2. Motivasi guru merupakan factor kunci dalam meningkatkan kinerja guru
3. Guru yang memiliki motivasi tinggi dalam pekerjaannya sebagai pendidik akan merasa perlu dan wajib untuk selalu meningkatkan kinerjanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Ibu Dr. Nurhasanah M.SI, sekretaris program studi manajemen Pendidikan Islam, Bapak Rhaisudhin Jafar Rumandan, dan Bapak M. Kashai Ramdhani Pelupessy, yang telah melaksanakan proyek pengabdian masyarakat di Dusun Hatawano. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah MA Bina Karya Hatawano di Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukayana, I. W., Yudana, M., & Divayana, D. G. H. (2019). Kontribusi kepemimpinan transformasional, supervisi akademik kepala sekolah, kompetensi pedagogic dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Kertha Wisata Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 157-162
- Rahmawati, D. D. K. Peran Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru.
- Nurhayati, N., Mesiono, M., & Daulay, N. K. (2022). The Effect of Academic Supervision of School Principle and Teachers' Performance Satisfaction in Increasing Teachers' Pedagogical Competence. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2138-2150
- Saleh, M., & Mutiana, M. (2021). The Role of the Principal in Increasing Teacher Performance Through Periodic Academic Supervision. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1135-1141.